

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis maka, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada perbedaan hasil belajar IPS siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dan siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS.
2. Rata-rata hasil belajar IPS pada siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih tinggi dibandingkan yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS.
3. Rata-rata hasil belajar IPS pada siswa yang memiliki kemampuan awal sedang yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih tinggi dibandingkan yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS.

4. Rata-rata hasil belajar IPS pada siswa yang memiliki kemampuan awal rendah yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih rendah dibandingkan yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS.
5. Ada interaksi antara model pembelajaran kooperatif dengan kemampuan awal siswa pada mata pelajaran IPS.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Studi Perbandingan Hasil Belajar IPS melalui Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dan Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dengan Memperhatikan Kemampuan Awal pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tanjung Karang Tahun Pelajaran 2013/2014”, maka peneliti memberi saran sebagai berikut.

1. Guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT, karena model ini dapat meningkatkan interaksi sosial sekaligus meningkatkan pengetahuan pada pembelajaran IPS.
2. Setiap memulai standar kompetensi yang baru hendaknya guru melakukan tes kemampuan awal siswa, agar guru mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa mengenai materi yang akan dipelajari sehingga guru dapat menentukan model pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan awal siswa. Namun, penerapannya harus disesuaikan dengan pokok bahasan dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

3. Jika sebagian besar siswa memiliki kemampuan awal tinggi dan sedang terhadap materi yang akan dipelajari, maka guru dapat menggunakan model pembelajaran TGT, karena dengan model ini siswa dapat saling menentukan rasa saling percaya atau yakin pada kelompoknya dalam menyelesaikan tugas dalam turnamen dan membantu dalam mengembangkan potensi diri. Namun, penerapannya harus disesuaikan dengan pokok bahasan dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
4. Jika sebagian besar siswa memiliki kemampuan awal rendah terhadap materi yang akan dipelajari, maka guru dapat menggunakan model pembelajaran TSTS, karena struktur model TSTS ini merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada kelompok membagikan hasil dan informasi kepada kelompok lain sehingga dapat mempermudah siswa untuk memahami materi. Namun, penerapannya harus disesuaikan dengan pokok bahasan dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.